

ABSTRAK

Kebiasaan pola makan lansia yang mengkonsumsi makanan tidak seimbang seperti asupan protein yang mengandung tinggi purin yang dapat mengakibatkan peningkatan kadar asam urat. Lansia yang memiliki asam urat tinggi mengeluh merasakan nyeri yang tidak tertahankan pada pagi dan malam hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan terapi *stretching* dengan masalah keperawatan nyeri akut di UPTD Griya Werda Jambangan Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dalam penerapan pemberian terapi *stretching* pada penderita *gout arthritis* dengan masalah keperawatan nyeri akut. Subjek dalam studi kasus ini dua orang dengan inisial Ny. S yang berusia 69 tahun dan Ny. N yang berusia 65 tahun. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Analisa data menggunakan analisa data analitik.

Hasil penelitian setelah dibeikan intervensi terapi *stretching* selama 3 kali dalam satu minggu dengan waktu 15-20 menit didapatkan hasil pada kedua pasien skala nyeri menurun. Berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia dengan luaran tingkat nyeri menurun diperoleh kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun dan kesulitan tidur menurun.

Penerapan pemberian terapi *stretching* terbukti dapat menurunkan skala nyeri pada lansia penderita *gout arthritis* dengan masalah keperawatan nyeri akut. Diharapkan terapi ini dapat dijadikan terapi non farmakologi untuk mengatasi nyeri akut pada lansia penderita *gout arthritis*.

Kata Kunci : Lansia, Gout Arthritis, Stretching, Nyeri